

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**GAMBARAN RESILIENSI LANSIA DALAM KESIAPSIAGAAN  
BENCANA GEMPA BUMI DI RW 10  
KELURAHAN PASIE NAN TIGO**

**KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**



**Pembimbing Pendamping**  
**Ns. Bunga Permata Wenny, S.Kep., M.Kep**  
**NIDN 9910677192**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2022**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR, JANUARI 2022**

Nama : Rosi Setia Aska, S.Kep  
NIM : 2041312082

**GAMBARAN RESILIENSI LANSIA DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA  
GEMPA BUMI DI RW 10 KELURAHAN PASIE NAN TIGO**

**ABSTRAK**

Resiliensi merupakan karakteristik pribadi yang mengarah pada adaptasi positif dan meminimalkan efek negatif dan stresor, memungkinkan orang untuk merehabilitasi dan menjaga kesehatan mereka terlepas dari masalah yang ada. Lansia merupakan salah satu kelompok rentan saat terjadi bencana. Jika lansia memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, lansia juga dapat berdaya dalam mempersiapkan diri mereka bahkan keluarganya untuk bersiap menghadapi bencana terutama gempa bumi dan juga bencana lainnya. Pada saat dilakukan wawancara, sebagian lansia mengatakan masih memiliki semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari, walaupun mereka tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi. Dimana 1 dari 5 orang lansia masih ikut serta berpartisipasi dalam aktivitas kelompok dengan orang lain, seperti mengikuti majelis taklim. 4 dari 5 orang lansia mengatakan mereka tidak memiliki tempat untuk berbagi perasaan, mereka lebih banyak menyimpan semua yang mereka rasakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi lansia dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang lansia di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *total sampling*, yaitu 35 orang lansia di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Hasil penelitian didapatkan 74,3% lansia di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki resiliensi tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu lansia di RW 10 Kelurahan Pasie Nan Tigo memiliki resiliensi tinggi. Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan pada perawat komunitas, perawat jiwa, dan perawat bencana, melakukan pendampingan untuk mempertahankan resiliensi, agar lansia dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana terutama gempa bumi dan juga bencana lainnya.

Kata Kunci : Resiliensi, Bencana, Lansia  
Daftar Pustaka : 49 (2012-2021)